

Ibadah Kunjungan di Toraja V, 18 Februari 2016 (Kamis Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Tema: Imamat yang Rajani.

1 Petrus 2:9

2:9 Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

Pengertian imam:

- Seorang yang suci.
- Seorang yang memangku jabatan pelayanan dari Tuhan.
- Seorang yang beribadah melayani Tuhan sesuai jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan.

Mengapa harus menjadi imam dan raja?

1. Sebab ada perbedaan antara orang yang beribadah melayani Tuhan dengan orang yang tidak beribadah melayani Tuhan.

Maleakhi 3:18

3:18 Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya.

Maleakhi 4:1

4:1 Bahwa sesungguhnya hari itu datang, menyala seperti perapian, maka semua orang gegabah dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami dan akan terbakar oleh hari yang datang itu, firman TUHAN semesta alam, sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka.

Sehebat apa pun manusia di bumi, jika tidak beribadah melayani Tuhan, maka hanya seperti jerami yang tidak berguna dan hanya untuk dibakar selamanya.

2. Orang yang beribadah melayani Tuhan mendapat janji dobel dari Tuhan, yaitu jaminan untuk hidup sekarang sampai jaminan untuk hidup kekal selamanya.

1 Timotius 4:8-10

4:8 Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang.

4:9 Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya.

4:10 Itulah sebabnya kita berjerih payah dan berjuang, karena kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup, Juruselamat semua manusia, terutama mereka yang percaya.

Itu sebabnya, kita harus memperjuangkan ibadah pelayanan lebih dari segala perkara di bumi.

Tugas imam dan raja yang pertama adalah bersaksi.

1 Petrus 2:9

2:9 Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

Tugas imam dan raja yang kedua adalah melayani untuk pembangunan rumah rohani, sama dengan melayani pembangunan tubuh Kristus, kesatuan tubuh Kristus.

1 Petrus 2:5

2:5 Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Pelayanan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan Kafir menyatu menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Yohanes 17:11,21-23

17:11 Dan Aku tidak ada lagi di dalam dunia, tetapi mereka masih ada di dalam dunia, dan Aku datang kepada-Mu. Ya Bapa yang kudus, peliharalah mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi

satu sama seperti Kita.

17:21 supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

17:22 Dan Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan, yang Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu:

17:23 Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku supaya mereka sempurna menjadi satu, agar dunia tahu, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.

Empat kali Yesus berdoa untuk kesatuan tubuh Kristus yang sempurna, artinya:

1. Suatu kerinduan dari Tuhan.
2. Angka 4 menunjuk pada empat penjuru bumi.
Jadi, kerinduan Tuhan adalah supaya hamba Tuhan/ pelayan Tuhan dari seluruh penjuru bumi bisa masuk dalam kesatuan tubuh Kristus yang sempurna. Kita menjadi mempelai wanita Tuhan yang layak menyambut kedatanganNya kedua kali di awan-awan yang permai.
3. Merupakan suatu kesulitan bahkan kemustahilan, lebih sulit dari membangkitkan Lazarus yang mati empat hari (Yesus hanya berkata satu kali untuk membangkitkan Lazarus).
Menyatukan suami-istri saja sudah sulit, sebab secara jasmani banyak perbedaan. Oleh sebab itu, suami-istri harus menyatu secara rohani.
Apalagi untuk menyatukan Israel dan Kafir, merupakan hal yang sulit bahkan mustahil. Tetapi bagi Tuhan tidak ada yang mustahil.

Syarat untuk masuk kesatuan tubuh Kristus:

1. Harus mempunyai satu kepala, yaitu pribadi Yesus sendiri.

Yohanes 1:1,14

1:1 Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

1:14 Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

Yesus sebagai Kepala adalah Allah yang lahir menjadi manusia, firman pengajaran yang benar yang lahir menjadi manusia. Jadi, Yesus sebagai Kepala adalah firman pengajaran yang benar.

Mempunyai satu Kepala sama dengan mempunyai satu firman pengajaran yang benar.

Untuk bisa masuk kesatuan tubuh Kristus yang sempurna, kita harus mempunyai satu firman pengajaran yang benar.

Kesatuan tanpa firman pengajaran yang benar paling maksimal hanya sampai sehidup semati di dunia, tidak kekal.

Persekutuan mulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan harus berdasarkan satu firman pengajaran yang benar, supaya mengarah pada satu tubuh Kristus yang sempurna, supaya mengarah pada Yesus sebagai Kepala. Ini adalah persekutuan yang kekal dan maut tidak bisa menghalangi.

Ibrani 4:12-13

4:12 Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

4:13 Dan tidak ada suatu makhlukpun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungjawaban.

Firman pengajaran yang benar sama dengan firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua, sanggup untuk menyucikan seluruh hidup kita mulai dari hati. Kalau hati dan pikiran disucikan, maka perbuatan juga disucikan, sampai perkataan disucikan.

Yang harus disucikan adalah keinginan jahat dan najis, kepahitan, dan kesesatan.

Kalau suci, maka kita akan menjadi satu tubuh Kristus yang suci dan sempurna. Tandanya adalah tidak lagi salah dalam perkataan.

Yakobus 3:2

3:2 Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.

Satu tubuh sama dengan satu suara penyembahan. Sampai menyembah "Haleluya" di awan-awan yang permai saat

kedatangannya kedua kali. Sampai siang dan malam menyembah Dia di Yerusalem Baru.

2. Harus memiliki jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus.

Efesus 4:11-12

4:11 Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Syaratnya adalah suci hati dan pikiran, suci perbuatan, suci perkataan.

Jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus adalah tempat kita dalam tubuh Kristus, sama dengan tempat kedudukan kita di Surga.

Jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus berbeda-beda, tetapi harus bisa bekerja sama oleh dorongan firman pengajaran yang benar, yaitu satu komando. Kalau ada dua komando, maka pasti akan bingung.

Bekerja sama artinya kebersamaan, tetapi kepalanya harus tetap satu.

2 Timotius 1:6

1:6 Karena itulah kuperingatkan engkau untuk mengobarkan karunia Allah yang ada padamu oleh penumpangan tanganku atasmu.

Jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus diperoleh lewat penumpangan tangan seorang gembala. Yang menumpangi tangan harus murni, yang ditumpangi tangan harus murni.

1 Timotius 5:22

5:22 Janganlah engkau terburu-buru menumpangkan tangan atas seseorang dan janganlah terbawa-bawa ke dalam dosa orang lain. Jagalah kemurnian dirimu.

Jika kita melayani sesuai dengan jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan dalam kesucian, dalam kesetiaan, dalam kebersamaan, maka kita sedang memakai jubah warna-warni yang indah. Artinya pelayanan indah, hidup indah, nikah indah, masa depan indah, sampai kekal selamanya.

Melayani tanpa kesucian, tanpa kesetiaan, tanpa kebersamaan, maka akan kehilangan keindahan. Yudas Iskariot adalah bintang, tetapi tidak suci, tidak setia, tidak bekerja sama, maka menjadi binatang buas yang menyerahkan Yesus.

Kita harus menjaga kesucian, kesetiaan, dan kebersamaan mulai dari dalam nikah.

3. Harus ada hati damai sejahtera, hati yang tulus ikhlas.

Efesus 2:13-16

2:13 Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu, yang dahulu "jauh", sudah menjadi "dekat" oleh darah Kristus.

2:14 Karena Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua pihak dan yang telah merubuhkan tembok pemisah, yaitu perseteruan,

2:15 sebab dengan mati-Nya sebagai manusia Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya, untuk menciptakan keduanya menjadi satu manusia baru di dalam diri-Nya, dan dengan itu mengadakan damai sejahtera,

2:16 dan untuk memperdamaikan keduanya, di dalam satu tubuh, dengan Allah oleh salib, dengan melenyapkan perseteruan pada salib itu.

Yang menyebabkan tidak damai dan tidak tulus adalah dosa kejahatan, kenajisan, kepahitan, iri hati, dendam, kesesatan.

Juga disebabkan oleh dosa kebenaran diri sendiri, yaitu kebenaran di luar firman. Kalau baik, belum tentu benar. Tetapi kalau benar, maka pasti baik.

Proses mendapatkan hati damai sejahtera adalah berdamai dengan Tuhan dan berdamai dengan sesama. Jika kita salah, maka kita harus mengaku dosa. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Jika kita benar, maka kita harus mengampuni dosa orang lain dan melupakannya. Kalau dosa diselesaikan, maka kita akan menerima hati damai sejahtera dan hati tulus ikhlas. Kita menjadi tempat Roh Kudus.

Kegunaan Roh Kudus:

- a. Roh Kudus menolong kita untuk tetap setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan sampai garis akhir.

Roma 12:11

12:11 Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan.

- b. Roh Kudus mampu meratakan gunung-gunung, menyelesaikan semua masalah yang mustahil tepat pada

waktuNya.

Zakharia 4:6-7

4:6 Maka berbicaralah ia, katanya: "Inilah firman TUHAN kepada Zerubabel bunyinya: Bukan dengan keperkasaan dan bukan dengan kekuatan, melainkan dengan roh-Ku, firman TUHAN semesta alam.

4:7 Siapakah engkau, gunung yang besar? Di depan Zerubabel engkau menjadi tanah rata. Ia akan mengangkat batu utama, sedang orang bersorak: Bagus! Bagus sekali batu itu!"

Kalau gunung rata, maka ada masa depan yang berhasil dan indah.

- c. Roh Kudus menyucikan dan mengubah kita.

Roma 15:16

15:16 yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.

Roh Kudus membakar hidup bangsa Kafir yang bertabiat anjing dan babi serta kuatir. Anjing menunjuk perkataan sia-sia. Babi menunjuk mengulang-ulang perbuatan dosa. Roh Kudus membakar hidup kita sehingga berbau harum di hadapan Tuhan.

Sampai kita menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna, layak menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.